

LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1

Profil Lokasi Penelitian

A. Sejarah Lembaga

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kendari adalah salah satu lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan kementerian Agama. Pelaksanaannya berdasarkan standar yang ditentukan oleh pemerintah dan berpatokan pada kurikulum kementerian Agama. Sistem Madrasah yaitu menyeimbangkan ilmu pengetahuan dan adab budaya yaitu terkombinasi dalam pendidikan keagamaan dengan penanaman budi pekerti, adab dan akhlak. Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kendari terletak di daerah kota lama di Jl. Tekaka No.35, Kandai, Kota Kendari Sulawesi Tenggara yang sebelumnya bangunan ini adalah Eks. Gedung Kanwil Dep. Agama Provinsi Sulawesi Tenggara. Awalnya sekolah ini bernama Madrasah Filyah yang menjadi satu dengan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kendari. Kemudian peralihan sekolah menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kendari sesuai dengan SK kementerian Agama 51/VA/1995 yang ada pada saat itu kepala sekolah pertama yang menjabat Drs. Ramlan kemudian sejak tahun 1996 sekolah ini akhirnya menjadi sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kendari .

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kendari mendapat akreditasi B sejak tahun 2007. Akan tetapi Ditahun 2016 MTsN 2 Kendari mendapatkan akreditasi A dibawah kepemimpinan kepala Madrasah Mappataliang, S.Pd.,M.Pd., MA. MTsN 2 Kendari juga menjadi salah satu sekolah/ Madrasah Adawiyah

tingkat nasional. Adapun jumlah guru yang mengajar sebanyak 44 orang dan rata-rata alumni Universitas Haluoleo dan IAIN Kendari. Kurikulum yang digunakan di madrasah yaitu kurikulum K13 dan kurikulum merdeka. Kurikulum K13 diterapkan di kelas VIII dan kelas IX. Sedangkan kurikulum merdeka untuk kelas VII. Kurikulum merdeka di MtsN 2 Kendari sedang dalam tahap percobaan sehingga masih ada sebagian guru yang menggunakan kurikulum K13 tetapi dengan pendekatan kurikulum merdeka. Adapun keseluruhan siswa saat ini berjumlah 515 orang dengan gambaran siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kendari pada umumnya dari golongan menengah atau sedang. Hal ini dilihat dari latar belakang keluarga yang mana hampir rata-rata orang tua siswa adalah pekerja buruh, nelayan, dan penjual. Sehingga hal ini menjadikan kurangnya perhatian orang tua kepada anak mereka. Oleh karena itu dari pihak sekolah bekerja keras membantu memberikan motivasi kepada siswanya.

Dilihat dari segi sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kendari memiliki 17 ruang belajar, 1 ruang kepala sekolah, 2 ruang dewan guru, 1 ruang tata usaha, 2 ruang laboratorium, 1 ruang perpustakaan, jamban, kantin madrasah, lapangan, 2 tempat parkir. Adapun alat pelajar yang tersedia yaitu buku guru, buku siswa, spidol dan papan tulis.

B. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: MTsN 02 Kendari
Status Sekolah	: Negeri
Bentuk Pendidikan	: MTs
NSM	:121174710002
NPSN	: 40406048
Alamat Sekolah	

Provinsi : Sulawesi Tenggara
 Kota : Kendari
 Kecamatan : Kendari
 Kelurahan : Kandai
 Jalan : JL.TEKAKA No. 35
 Kode Pos : 93127
 Tahun Berdiri : 1979
 Tahun Penegrian : 25 November 1995
 Akreditasi : A
 Rekening Bank : BRI
 Pemegang Rekening : Bendahara Pengeluaran MTsN 02 Kendari

C. Susunan Personalia Kepala Sekolah

Sejak berdirinya sampai sekarang MTsN 02 Kendari telah Dipimpin oleh 10 (Sepuluh) Kepala Sekolah, yaitu:

Tabel 1.1 Kepala Sekolah Yang Pernah Menjabat

No	Nama	Tahun
1.	Drs. Ramlan	(1995-1999)
2.	Drs. Abd. Muis. D	(1999-2000)
3.	Drs. Amir Karim	(2000-2002)
4.	Drs. Rahman	(2002-2005)
5.	La Duku S.Ag,M.Pd	(2005-2007)
6.	Drs. Abadi S.Ag	(2007)
7.	La Tangkalalo S.Pd,M.Pd	(2008-2011)
8.	Rustam S.Ag,M.Pd	(2011-2012)
9.	Safil S.Ag,M.Pd	(2012-2015)
10.	Mappataliang S.Pd,M.Pd,MA	(2016-2020)
11.	La Duku S.Ag,M.Pd	(2020-Sekarang)

D. Visi dan Misi

1) Visi

Terwujudnya Madrasah Yang unggul dalam IMTAQ dan IPTEK serta berwawasan lingkungan.

2) Misi

- Mengembangkan kehidupan warga madrasah yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
- Melaksanakan pengembangan madrasah berdasarkan manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah (MPMBM).
- Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif dan efisien melalui penerapan disiplin ,kreatif, inovatif , transparan dan akuntabel.
- Melaksanakan pembelajaran ,penilaian dan evaluasi kemajuan belajar siswa yang berkesinambungan.
- Menumbuhkan semangat berprestasi semua warga madrasah dan mencintai lingkungan.
- Mewujudkan lingkungan madrasah yang bersih,religious,santun,hijau dan asri(bersahaja).
- Mewujudkan lulusan yang berakhlakul karimah, memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi serta berwawasan global.

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PEMBELAJARAN FIKIH DI MTSN 2 KENDARI

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang disusun dengan tujuan untuk mempermudah saat melakukan penelitian. Pedoman observasi mengenai “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran Fikih Di MTsN 2 Kendari” sebagai berikut :

1. Mengamati pelaksanaan pembelajaran guru fikih
2. Mengamati penerapan metode dalam pelaksanaan pembelajaran fikih
3. Mengamati cara guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

Upaya Guru Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran Fikih Di MTsN 2 Kendari

1. Kepala Sekolah

- ❖ Bagaimana sistem pendidikan di MTsN 2 Kendari
- ❖ Kurikulum apa yang digunakan di sekolah MTsN 2 Kendari
- ❖ Bagaimana model capaian pembelajaran yang digunakan di MTsN 2 Kendari
- ❖ Bagaimana pandangan bapak tentang proses pembelajaran di MTsN 2 Kendari dalam hal ini yang diberikan oleh guru
- ❖ Menurut bapak bagaimana penerapan metode yang digunakan oleh guru pada saat pembelajaran
- ❖ Apakah ada pelatihan yang dilakukan kepada guru dalam meningkatkan aktivitas pembelajaran di MTsN 2 Kendari
- ❖ Apa saja upaya bapak dalam memberikan arahan kepada guru disekolah agar dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik

2. Guru Fikih

- ❖ Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran yang ibu berikan pada mata pembelajaran fikih
- ❖ Metode apa saja yang ibu gunakan dalam proses pembelajaran
- ❖ Bagaimana penerapan dari metode pembelajaran yang diberikan ibu
- ❖ Apa saja yang menjadi penghambat ibu dalam memberikan pembelajaran

- ❖ Apakah masih ada siswa yang kurang aktif dalam aktivitas proses pembelajaran berlangsung
- ❖ Menurut ibu dari ketiga metode ceramah, diskusi dan demonstrasi manakah yang lebih optimal dalam penerapannya

3. Siswa Kelas VII 4

- ❖ Apakah anda menyukai pembelajaran fikih
- ❖ Menurut pendapat anda bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang diberikan oleh guru fikih
- ❖ Bagaimana pendapat anda mengenai penerapan metode pembelajaran yang berikan guru fikih
- ❖ Apakah anda mengalami kesulitan dalam pembelajaran yang diberikan guru fikih
- ❖ Dari ketiga metode ceramah, demonstrasi dan diskusi manakah metode yang anda senangi

Lampiran 4

REKAP HASIL WAWANCARA

Upaya Guru Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di MTsN 2 Kendari

Nama : La Duku, S.Ag.,M.Pd.

Jabatan : Kepala Sekolah MTsN 2 Kendari

Hari/Tanggal: Sabtu, 08 April 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sistem pendidikan di MTsN 2 Kendari	Pendidikan madrasah MTs 2 berada dibawah naungan kementrian agama adapun kurikulum yaitu mengikuti standar yang ditentukan oleh pemerintah. Sistem pendidikannya yaitu menyeimbangkan ilmu pengetahuan adap dan budaya yang terkombinasi pada pendidikan kegamaan, penanaman budi pekerti, adab dan akhlak. Jadi antara pendidikan formal 100 % dan pendidikan keagamaan 100% seimbang antara keduanya.
2.	Kurikulum apa yang digunakan di sekolah MTsN 2 Kendari	Sementara untuk saat ini satu tahun terakhir digunakan 2 kurikulum K13 dengan kurikulum merdeka. kalau kurikulum merdeka hanya berlaku di dua tingkat yaitu tingkatan pertama yang dipakai pada kelas

		VII sementara kurikulum K13 digunakan di kelas VII dan IX
3.	Bagaimana model capaian pembelajaran yang digunakan di MTsN 2 Kendari	<p>Terkait dengan capaian model pembelajaran dapat dilihat dengan pencapaian model kurikulum yang digunakan karena kurikulum merupakan rambu-rambu sekolah dalam rangka melakukan pendekatan pembelajaran dengan siswa, kurikulum itu seperti petunjuk, sebagai komando atau sebagai patokan untuk mengetahui seberapa besar, sudah sampai dimana maka harus diukur dengan pencapaian seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran. Makanya setiap semester itu ada rapat laporan masing-masing guru tentang pencapaian pelaksanaan kurikulum yang diajarkan, sudah sampai dimana seperti itu. kalau misalnya sekian persen maka pelaksanaan semester harus ditunda dulu, harus dimaksimalkan pelaksanaan pembelajarannya.</p>

4.	<p>Bagaimana pandangan bapak tentang proses pembelajaran di MTsN 2 Kendari dalam hal ini yang diberikan oleh guru</p>	<p>Untuk sementara memang belum maksimal karena perkembangan perubahan pendekatan pembelajaran sehingga untuk saat ini guru-guru adalah guru senior yang mana seiring dengan berkembangnya pendekatan pembelajaran menggunakan sistem aplikasi android itu yang perlu bahwa menjadi guru sekarang ini tidak cukup jika guru hanya pintar misalnya ilmu pengetahuan di kuasai ilmunya tidak cukup untuk saat ini. Saat ini dibutuhkan dengan bagaimana seorang guru terampil menggunakan aplikasi teknologi itu yang pas untuk saat ini. jadi seluruh kegiatan dan tugas harus dikonekan kegiatan android. Oleh karena itu untuk saat ini butuh keterampilan guru-guru ini memanfaatkan aplikasi dengan pendekatan android sehingga seluruh kegiatannya baik anak-anak maupun guru bisa kita lihat atau dipublikasikan Sehingga pada saat di madrasah digunakan untuk pembelajaran peningkatan kualitas dan kapasitas seorang siswa yang selama ini yang menjadi gejala dan ketakutan seorang guru anak – anak tidak boleh membawa hp ternyata</p>
----	---	---

		<p>kenapa begitu karena memang guru belum mampu menguasai teknologi sehingga kedepannya seorang guru harus mampu menguasai teknologi dengan bisa menguasai teknologi maka anak-anak pasti bisa diarahkan yang menjadi permasalahan saat ini bahwa guru-guru belum mampu menguasai android sebagai pendekatan pembelajaran.</p>
5.	<p>Menurut bapak bagaimana penerapan metode yang digunakan oleh guru pada saat pembelajaran</p>	<p>Metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih tempo dulu pembelajarannya juga masih sistem tempo dulu lebih banyak ceramah, diberi tugas dalam bentuk manual oleh karena itu dengan adanya kurikulum merdeka seorang guru dituntut untuk dapat menguasai teknologi harus tidak bisa tidak sehingga tantangan terbesar saat ini yaitu bagaimana seorang guru mainsetnya dirubah dari zaman dahulu kala menjadi zaman modern atau dengan kata lain rata-rata guru lahir di zaman kolonial sehingga susah untuk berinteraksi dengan teknologi. Oleh karena itu sekarang perlahan kita memperkenalkan bagaimana memanfaatkan hp sebagai media</p>

		pendekatan sebagai peningkatan pembelajaran.
6.	Apakah ada pelatihan yang dilakukan kepada guru dalam meningkatkan aktivitas pembelajaran di MTsN 2 Kendari	Ada akan tetapi tergantung kebutuhan karena setiap tahun itu ada dua atau tiga orang yang mengikuti pelatihan untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan pengetahuan untuk melaksanakan tugasnya. Oleh karena itu setiap tahunnya ada baik itu diutus untuk diluar ataupun dilaksanakan sendiri biasa ada namanya pelatihan, workshop, studi banding hal itu dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kualitas guru dalam melaksanakan pembelajaran. Dan untuk mempermudah sekarang ini ada pelatihan yang mana guru tinggal hanya membuka link dengan mengikuti zoom hal ini lebih ditegaskan khususnya dalam penggunaan kurikulum merdeka.
7.	Apa saja upaya bapak dalam memberikan arahan kepada guru disekolah agar dalam proses pembelajaran	Arahan yang saya ingatkan bahwasannya kedepan pembelajaran akan menggunakan android artinya untuk menyongsong perkembangan teknologi ini kita tidak bisa diam saja harus kita bisa merebut itu dan harus bisa kita menggunakannya dan merebut

	dapat berjalan dengan baik	ilmunya. Lalu bagaimana dengan masalah siswa itu dibawah penanganan khusus jadi guru yang bijak dan baik adalah setiap ada masalah dia melakukan pendekatan dengan sosial.
--	----------------------------	--

Lampiran 5

Rekap Wawancara Guru Fikih Kelas VII 4

Nama : Dra.Hj Nusriati

Jabatan : Guru Fikih Kelas VII 4

Hari/Tanggal: Sabtu, 08 April 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran yang ibu berikan pada mata pembelajaran fikih	Ketika saya memberikan pembelajaran sebagaimana semestinya guru memberikan pembelajaran yaitu saya mempersiapkan bahan ajar kemudian saya membuka pembelajaran dengan salam, mengecek kehadiran siswa dan kemudian saya memberikan waktu kepada siswa untuk membaca materi. kemudian saya mengajar juga menggunakan metode pembelajaran setelah itu saya menjelaskan materi yang telah di baca oleh siswa lalu mempersilahkan bagi siswa yang ingin bertanya dan apabila terdapat siswa yang ribut ketika belajar maka saya beri hukuman dengan melemparkan pertanyaan ataupun hafalan sampai siswa itu faham. Kemudian kadang saya

		<p>menyelipkan motivasi kepada siswa dengan bercerita agar mereka tidak merasa jenuh ketika belajar dan ketika mereka telah faham maka biasanya diakhir pembelajaran saya meminta kepada salah satu siswa siapa yang bisa menyimpulkan materi yang telah dijelaskan kemudian setelah selesai kadang di akhir saya memberikan tugas rumah ataupun hafalan lalu saya tutup pembelajaran”</p>
2.	<p>Metode apa saja yang ibu gunakan dalam proses pembelajaran</p>	<p>Memang dalam proses pembelajaran saya selalu menggunakan metode pembelajaran seperti metode ceramah, diskusi dan demonstrasi akan tetapi yang paling sering saya gunakan yaitu metode ceramah yaitu dengan banyak menjelaskan dan memberikan tugas manual. Namun kadang kala saya juga menggunakan metode diskusi dan demonstrasi ketika ada materi yang perlu dipecahkan atau didiskusikan sedangkan metode demonstrasi misalnya materi ibadah maka saya menggunakan metode</p>

		<p>demonstrasi dengan meminta kepada siswa untuk memeraktekannya. akan tetapi kadang kala karena kurangnya motivasi siswa untuk belajar dan sedikitnya waktu belajar kadang saya menggabungkan dari ketiga metode tersebut. Serta kesulitan saya mengajar dengan menggunakan metode yaitu dengan adanya perubahan pendekatan pembelajaran yang mana pembelajaran di alihkan ke android sehingga kita dituntut untuk mampu menggunakannya karena ketika kami tidak mampu maka sudah pasti pembelajaran tidak akan terarah</p>
3.	<p>Bagaimana Penerapan metode yang diberikan oleh ibu</p>	<p>a. Dalam penerapan metode ceramah yaitu saya mengikuti yang yang disusun dalam RPP yaitu menentukan tujuan yang ini dicapai,menentukan materi yang akan dibahas,menyiapkan buku ajar, menjelaskan tujuan yang akan dibahas, menjelaskan materi, memberikan apersepsi, memerhatikan siswa agar</p>

		<p>pembelajaran tetap kondusif, memberikan kesempatan bertanya, kemudian di akhir pembelajaran yaitu dengan menyimpulkan dan saya memberikan penguatan dengan bertanya seputar materi sudah sampai dimana pemahaman siswa sekaligus evaluasi</p> <p>b. Untuk diskusi tahapannya yaitu menyampaikan tujuan yang akan dicapai, menentukan materi yang akan dibahas, membagi kelompok dan alat yang dibutuhkan sesuai dengan materi yang akan dibahas berupa buku ajar, kemudian kadang dalam pelaksanaan diskusi saya mengirim anggota ke anggota lain dan mereka mendiskusikan lalu saya menjelaskan dari apa yang mereka diskusikan untuk metode diskusi saya memang tidak menentukan diskusi sebagaimana biasanya diskusi yang ada moderator dan lainnya tapi dengan yang</p>
--	--	--

		<p>memudahkan mereka sehingga mereka juga faham</p> <p>c. saya ketika menggunakan metode demonstrasi yaitu saya mempersiapkan bahan ajar atau materi yang akan dipraktikkan. memberikan penjelasan kepada siswa tentang materi yang dipraktikkan dan menjelaskan tujuan yang ingin dicapai, kemudian mengecek kembali perlengkapan praktek, yang biasa saya gunakan hanya yang ada pada fasilitas sekolah misal tempat wudhu dan musholah untuk media seperti infokus jarang saya gunakan. selanjutnya saya menjelaskan sedikit materi yang akan dipraktikkan serta mengarahkan kepada siswa mencatat yang penting, lalu memulai praktek dengan mengarahkan seluruh siswa untuk memperhatikan dengan berjalannya demonstrasi. Saya memerhatikan siswanya agar semua faham dengan apa yang saya demonstrasikan. Kemudian saya arahkan siswa untuk mendemonstrasikan satu persatu kemudian apabila ada siswa yang tidak memerhatikan maka akan memberikan peluang lebih dulu untuk praktek</p> <p>Kemudian, selesai praktek maka saya bertanya kembali apakah siswa sudah faham atau belum dan ketika ada sebagian</p>
--	--	--

		siswa yang belum faham maka saya menjelaskan kembali. Adapu pada akhir pembelajaran saya memberikan tugas baik itu berupa hafalan atau tugas rumah
4.	Apa saja yang menjadi penghambat ibu dalam memberikan pembelajaran	Hambatannya motivasi belajar siswa ada berapa faktor yaitu pertama keluarga yang mana kurangnya motivasi orang tua atau memerhatikan anaknya karena hampir rata-rata orang tua mereka pendidikan dibawah contohnya pedagang,tukang becak dan lain sebagainya. Serta pengaruh hp sehingga anak-anak tidak fokus belajar sehingga mereka datang kesekolah hanya datang saja. Serta yang menjadi pengaruh juga lingkungan yang mana mereka berbaur dengan anak diluar sampai malam sehingga mereka ketika belajar mengantuk dan lainnya.
5.	Apakah masih ada siswa yang kurang aktif dalam aktivitas proses pembelajaran berlangsung	Ada siswa yang demikian contohnya ketika saya berikan tugas menghafal ada juga siswa yang serius dan ada juga yang tidak memerhatikan tugasnya dan itu berulang sampai berminggu-minggu. Ada sebagian siswa yang kurang aktif Untuk

		saat ini dalam kelas VII 4 adalah sekitar 5 % dari kurang lebih 30 siswa.
6.	Menurut ibu dari ketiga metode ceramah, diskusi dan demonstrasi manakah yang lebih optimal dalam penerapannya	Ya untuk metode yang saya berikan itu yang sering ceramah dan demonstrasi yang mana saya jelaskan kemudian saya langsung suruh praktek

Lampiran 6

Rekap Wawancara Siswa

Nama : Abdul syawal

Jabatan : Siswa Kelas VII 4

Hari/Tanggal: Selasa, 11 April 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda menyukai pembelajaran fikih	Suka karena ibu seringnya menjelaskan materi
2.	Menurut pendapat anda bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang diberikan oleh guru fikih	Menurut saya, pelaksanaan pembelajaran yang ibu atau bapak guru lakukan bagus yang mana guru sebelum memulai pembelajaran mengarahkan ketua kelas untuk istaid, kemudian salam, berdoa, setelah itu lanjut belajar dan apabila ada yang belum mengerti maka di tanyakan. akan tetapi, kadang pembelajaran yang diberikan menyenangkan kadang tidak, yang menyenangkan itu guru selalu bercerita mengenai kisah-kisah dulu sebagai motivasi tetapi hal yang tidak menyenangkan itu ketika sebagian

		teman kami sudah faham sementara ada sebagian dari kami yang belum faham tetapi guru tersebut mengakhiri pembelajaran atau berlanjut dengan penjelasan lain.
3.	Bagaimana pendapat anda mengenai penerapan metode pembelajaran yang berikan guru fikih	Menurut saya Metode yang paling banyak guru berikan ketika pembelajaran itu metode ceramah. Yaitu guru menjelaskan pembelajaran dan memberikan kesempatan untuk bertanya ketika belum faham setelah itu ketika sudah faham kadang ibu menutup pembelajaran dengan nasihat contohnya ibu mengingatkan mengenai shalat jum'at itu wajib untuk kaum adam. Untuk metode diskusi guru memberikan tugas membuat khotbah kepada perempuan dan yang memeraktekan laki-laki tapi belum ditanyakan kembali sampai sekarang. kemudian metode demonstrasi prakteknya misal praktek shalat maka dimulai dengan adzan dan qomat dan baca niat sama-sama kemudian praktek

		<p>shalat dan guru juga mengajarkan kita untuk berzikir dan biasanya ketika selesai praktek maka di arahkan untuk menghafal bacaan bagian yang belum dihafal dan kemudian dihafal kembali.</p> <p>Serta Biasanya guru selalu bercerita mengenai kisah-kisah dulu sebagai motivasi tetapi kadang sebagian teman kami sudah faham jika guru menggunakan metode ceramah sementara ada sebagian dari kami yang belum faham ketika guru hanya menggunakan metode ceramah saja.</p>
4.	Apakah anda mengalami kesulitan dalam pembelajaran yang diberikan guru fikih	Jarang tapi kesulitannya itu misal ketika belajar mengenai shalat jamak ataupun hafalannya
5.	Dari ketiga metode ceramah, demonstrasi dan diskusi manakah metode yang anda senangi	Ceramah karena ibu menjelaskan dan berulang-ulang dan demonstrasi karena langsung praktek

Nama : Sabita Rahma Zahra

Jabatan : Siswa Kelas VII 4

Hari/Tanggal: Selasa, 11 April 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda menyukai pembelajaran fikih	Suka karena pembelajaran fikih menyangkut keseharian kita misal praktek agar kita bisa fahami isinya
2.	Menurut pendapat anda bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang diberikan oleh guru fikih	Menurut saya, pelaksanaan pembelajaran yang ibu atau bapak guru lakukan bagus yang mana guru sebelum memulai pembelajaran mengarahkan ketua kelas untuk istaid, kemudian salam, berdoa, setelah itu lanjut belajar dan apabila ada yang belum mengerti maka di tanyakan. akan tetapi, kadang pembelajaran yang diberikan menyenangkan kadang tidak, yang menyenangkan itu guru selalu bercerita mengenai kisah-kisah dulu sebagai motivasi tetapi hal yang tidak menyenangkan itu ketika sebagian teman kami sudah faham sementara ada sebagian dari kami yang belum faham

		tetapi guru tersebut mengakhiri pembelajaran atau berlanjut dengan penjelasan lain.
3.	Bagaimana pendapat anda mengenai penerapan metode pembelajaran yang berikan guru fikih	Ibu guru paling sering menggunakan metode ceramah dan demonstrasi untuk diskusi itu diberikan ketika ada materi di buku mengenai diskusi barulah digunakan untuk metode ceramah guru menyampaikan dulu mengenai materi keterkaitnya dan diarahkan menghafal ketika sudah hafal kita peaktek dan untuk diskusi jarang dilaksanakan yaitu di beri tugas membuat kultum dan laki-laki yang membacakannya dan kelompok dicampur laki-laki perempuan dan untuk metode demonstrasi yaitu guru menjelaskan materinya lalu
4.	Apakah anda mengalami kesulitan dalam	Tidak ada karena diakhir bab ibu menjelaskan lagi

	pembelajaran yang diberikan guru fikih	
5.	Dari ketiga metode ceramah, demonstrasi dan diskusi manakah metode yang anda senangi	Demonstrasi karena setelah ibu menjelaskan ibu langsung mengarahkan kami praktek hingga betul-betul kami faham

Nama : Selfina

Jabatan : Siswa Kelas VII 4

Hari/Tanggal: Selasa, 11 April 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda menyukai pembelajaran fikih	Tidak karena kadang saya mengerti dan kadang juga tidak faham mengenai pelajarannya mengenai penjelasannya
2.	Menurut pendapat anda bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang diberikan oleh guru fikih	Yah seperti biasanya ibu membuka pembelajaran mengabsen, kemudian menjelaskan pembelajaran dan kita beri waktu untuk bertanya. setelah itu ibu guru juga sering menegur ketika kita ribut dan ketika selesai menjelaskan ibu menutup pembelajaran
3.	Bagaimana pendapat anda mengenai penerapan metode pembelajaran yang berikan guru fikih	Cukup baik tetapi Ibu guru paling sering menggunakan metode ceramah dan demonstrasi untuk diskusi itu jarang terkecuali ketika ada materi di buku mengenai diskusi barulah digunakan. Kalau metode ceramah guru menyampaikan dulu mengenai materi keterkaitnya dan diarahkan menghafal ketika sudah hafal kita peaktek dan

		untuk diskusi jarang dilaksanakan yaitu di beri metode demonstrasi yaitu guru menjelaskan materinya lalu praktek.
4.	Apakah anda mengalami kesulitan dalam pembelajaran yang diberikan guru fikih	Mengalami kak mulai dari menghafal dan penjelasan gurunya
5.	Dari ketiga metode ceramah, demonstrasi dan diskusi manakah metode yang anda senangi	Demonstrasi ka karena langsung praktek

Nama : Nur Akram Ahmad

Jabatan : Siswa Kelas VII 4

Hari/Tanggal: Selasa, 11 April 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda menyukai pembelajaran fikih	Iya saya suka karena saya menyukai pembelajaran fikih karena saya menyukai pembelajaran agama
2.	Menurut pendapat anda bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang diberikan oleh guru fikih	Pertama disiapkan dan membuka pembelajaran, membaca materi kemudian disuruh menghafal sama-sama doa kunut kemudian di jelaskan materinya kemudian mengerjakan soal-soal setelah dan diberu tugas kemudian di paraf setelah itu penutup
3.	Bagaimana pendapat anda mengenai penerapan metode pembelajaran yang berikan guru fikih	guru paling sering menggunakan metode ceramah dan demonstrasi untuk diskusi itu jarang untuk metode ceramah guru menyuruh istaid kemudian mengabsen, kemudian menjelaskan, memberi kesempatan bertanya dan tutup pembelajaran. tapi metode demonstrasi ibu menjelaskan lalu praktek dan metode diskusi ibu bagi kelompok menulis iftitah

		karena sebagian tidak memiliki bukunya kemudian dihafalkan dan di baca sama-sama setelah itu selesai .
4.	Apakah anda mengalami kesulitan dalam pembelajaran yang diberikan guru fikih	Menghafal niat shalat ka karena juga penjelasannya berbelit-belit dan bacaanya yang berbeda-beda jadi kadang ada rasa bosan
5.	Dari ketiga metode ceramah, demonstrasi dan diskusi manakah metode yang anda senangi	Demonstrasi ka karena langsung praktek

Lampiran 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MTs Negeri 1 Konawe Utara
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : VII / II
Materi Pokok : 6. SHALAT JAMA', QASAR, JAMA' QASAR
DAN DALAM

KEADAAN DARURAT

Alokasi Waktu : 4x 2 x 40 menit (4 pertemuan)

A. KOMPETENSIINTI:

1. Menghargai dan menghayati ajaran agamayangdianutnya
- 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli(toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulandan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat)dan ranah abstrak (menulis,membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang)sesuai denganyangdipelajaridiskolah dan sumberlainyangsama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.2 Menerima ketentuan shalat jama'/qoshor
- 1.3 Meyakini kewajiban shalat dalam berbagai keadaan.
- 2.2 Menghayati nilai-nilai positif dalam shalat jama' dan qoshor
- 2.3 Menghayati nilai-nilai positif dalam melaksanakan shalat wajib dalam berbagai keadaan
- 3.3 Memahami ketentuan shalat jama' dan qoshor
- 3.4 Memahami kaifiat shalat ketika sakit
- 3.5 Menganalisis kaifiat shalat diatas kendaraan
- 4.3 Mempraktekan shalat jama' dan qoshor
- 4.4 Memperagakan shalat dalam keadaan sakit
- 4.5 Mempraktikkan shalat diatas kendaraan

Indikator :

1. Menjelaskan pengertian shalat jama' dan qoshor
2. Menjelaskan macam-macam shalat jama'
3. Mengemukakan syarat shalat jama' dan qoshor
4. Menjelaskan hikmah salat jama' qasar
5. Menjelaskan pengertian shalat dalam keadaan darurat dan dalilnya.
6. Mengemukakan tata cara shalat dalam keadaan sakit
7. Menjelaskan tata cara shalat dalam kendaraan
8. Mendemonstrasikan cara shalat jama' dan qoshor
9. Mendemonstrasikan cara shalat dalam keadaan sakit
10. Mendemonstrasikan cara shalat diatas kendaraan

C. Materi Pembelajaran

1. Jama` menurut bahasa berarti mengumpulkan. Sedangkan shalat jama` menurut istilah adalah mengumpulkan dua shalat wajib yang dikerjakan dalam satu waktu.
2. Jama' Taqdim, adalah mengumpulkan dua shalat wajib dikerjakan pada waktu yang pertama, sedangkan jamak ta'khir, adalah mengumpulkan dua shalatwajib yang dikerja kan pada waktu yang kedua (akhir).
3. Syarat-Syarat shalat jama` antara lain: musafir, orang yang sedang dalam

perjalanan dan perjalanannya tidak untuk maksiat, jarak perjalanan minimal 80.64 km, tidak boleh makmum dengan orang yang mukim, dalam keadaan tertentu, seperti : sedang sakit, hujan lebat, dan berniat shalat jamak

4. Qashar menurut bahasa berarti meringkas, sedangkan shalat qashar adalah meringkas shalat wajib empat raka`at menjadi dua raka`at.
5. Syarat sah Shalat Qashar antara lain: Orang yang boleh mengqashar adalah musafir yang bukan karena maksiat, berniat mengqashar pada waktu takbiratul ikhram. dan jarak perjalanan sekurang-kurangnya dua hari perjalanan kaki, atau dua marhalah (yaitu sama dengan 16 farsah)
6. Hikmah shalat jam' qoshor antara lain: . Shalat jamak dan Qashar merupakan *rukhsah* (kemurahan) dari Allah SWT terhadap hamba-Ny, Melaksanakan shalat secara jamak dan Qashar mengandung arti bahwa Allah SWT tidak memperberat terhadap hamba-Nya, Disyariatkan shalat jamak dan Qashar supaya manusia tidak berani meninggalkan shalat karena ia dapat melaksanakan dengan mudah dan cepat.

D. Media Pembelajaran

- Media : Multimedia interaktif/CD interaktif/video
- Alat : Poster/Kartu

E. Sumber Belajar

- Al-Qur'an dan Hadits
- Buku Guru dan Buku Siswa Fiqih Kelas 7 MTs

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

No	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. • Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 menit

No	Kegiatan	Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. • Guru menggunakan metode kooperatif, antara lain diskusi dalam bentuk <i>the educational-diagnosis meeting</i>. Artinya, peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar yang dikolaborasi dengan • metode demonstrasi. 	
2.	<p>Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru meminta peserta didik mengamati gambar (kolom mengamati gambar), yang terdiri terdiri 4 gambar. 2) Peserta didik mengemukakan isi gambar tersebut dengan bimbingan guru 3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut. Yaitu: <ul style="list-style-type: none"> - Gambar 1 tentang pelaksanaan salat jama', qasar, jama' qasar dan dalam keadaan darurat di airport - gambar 2 tentang pelaksanaan salat jama', qasar, jama' qasar dan dalam keadaan darurat satu keluarga yang berpergian dengan kendaraan keluarga - gambar 3 tentang pelaksanaan salat jama', qasar, jama' qasar dan dalam keadaan darurat seseorang yang sakit sedang shalat dalam kondisi berbaring di atas kasur - gambar 4 tentang pelaksanaan salat jama', qasar, jama' qasar dan dalam keadaan darurat 4) Peserta didik menyimak penjelasan guru atau mencermati gambar atau tayangan visual/film 	60 menit

No	Kegiatan	Waktu
	tentang ketentuan salat jama', qasar, jama' qasar dan dalam keadaan darurat secara klasikal atau individual.	
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. • Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. • Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam. 	10 menit

Pertemuan Kedua

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. • Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. • Guru menggunakan metode kooperatif, antara lain diskusi dalam bentuk <i>the educational-diagnosis meeting</i>. Artinya, peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar yang dikolaborasi dengan metode demonstrasi. 	10 menit

No.	Kegiatan	Waktu
2.	<p>Inti</p> <p>5) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Di antara temanya adalah tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> - pelaksanaan salat jama', qasar, jama' qasar dan dalam keadaan darurat di airport - pelaksanaan salat jama', qasar, jama' qasar dan dalam keadaan darurat satu keluarga yang berpergian dengan kendaraan keluarga - pelaksanaan salat jama', qasar, jama' qasar dan dalam keadaan darurat seseorang yang sakit sedang shalat dalam kondisi berbaring di atas kasur - pelaksanaan salat jama', qasar, jama' qasar dan dalam keadaan darurat dalam keadaan darurat <p>6) Peserta didik secara bergantian menyampaikan hasil diskusi, sedangkan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan</p>	60 menit
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. • Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. • Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam. 	10 menit

Pertemuan Ketiga

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. • Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. • Guru menggunakan metode kooperatif, antara lain diskusi dalam bentuk <i>the educational-diagnosis meeting</i>. Artinya, peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar yang dikolaborasi dengan metode demonstrasi. 	10 menit
2.	<p>Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi salat jama', qasar, jama' qasar dan dalam keadaan darurat 2) Guru menyampaikan gambaran teknis tentang tata cara salat jama', qasar, jama' qasar dan dalam keadaan darurat 3) Peserta didik secara bergantian mempraktikkan tata cara salat lima waktu dan sujud sahwi sesuai dengan ketentuan dalam syari'at sedangkan peserta didik yang lainnya memperhatikan. 	60 menit
3.	<p>Penutup</p>	

No.	Kegiatan	Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. • Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. • Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam. 	10 menit

Pertemuan Keempat

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. • Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. • Guru menggunakan metode kooperatif, antara lain diskusi dalam bentuk <i>the educational-diagnosis meeting</i>. Artinya, peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar yang dikolaborasi dengan metode demonstrasi. 	10 menit
2.	<p>Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membimbing peserta didik untuk membaca kisah/cerita tentang salat jama', qasar, jama' qasar dan dalam keadaan darurat 2) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hikmah dari kisah/cerita tentang salat jama', qasar, jama' qasar dan dalam keadaan darurat (kolom 	60 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	Bercerita) 3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap kisah tersebut.	
3.	Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. • Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. • Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam. 	10 menit

Pertemuan Kelima

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. • Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. • Guru menggunakan metode kooperatif, antara lain diskusi dalam bentuk <i>the educational-diagnosis meeting</i>. Artinya, peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar yang dikolaborasi dengan metode demonstrasi. 	10 menit

No.	Kegiatan	Waktu
2.	<p>Inti</p> <p>7) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap kisah tersebut.</p> <p>8) Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks siswa pada kolom rangkuman.</p> <p>9) Dalam membimbing siswa melaksanakan “Uji kompetensi”, guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. 1. Membimbing peserta didik untuk memberikan jawaban dengan memberikan tanda ceklis pada kolom yang tersedia 2. membimbing peserta didik untuk memberikan tanggapan dan alasan terhadap perilaku-perilaku terkait materi salat jama’, qasar, jama’ qasar dan dalam keadaan darurat b. meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan ganda c. meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian uraian d. membimbing peserta didik untuk menuliskan pengalaman tentang shalat qashar atau jama, atau dalam keadaan darurat. 	60 menit
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. • Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. • Guru menutup pembelajaran dengan do’a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam. 	10 menit

G. Penilaian Hasil Belajar

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan sebagai berikut:

1. Penilaian sikap dengan memberikan tanggapan beberapa pernyataan dalam pelaksanaan salat jama', qasar, jama' qasar dan dalam keadaan darurat (sesuai kebijaksanaan guru dengan memperhatikan aspek kejujuran), misalnya dengan format:

Perintah:. Berikanlah ceklis pada kolom yang tersedia sesuai dengan kondisi kalian!

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya pernah melaksanakan salat jamak dan qasar		
2.	Sebagai umat Islam saya senantiasa menjaga salat dalam kondisi apapun		
3.	Saya akan mengajak teman-teman untuk menggali informasi lebih jauh tentang salat jamak, qasar dan dalam keadaan darurat		
4.	Saya yakin dengan melaksanakan salat jama', qasar dan dalam keadaan darurat merupakan cermin keimanan dan akan mendapat ganjaran pahala syurga yang penuh kenikmatan		
5.	Saya akan mengajak teman-teman untuk menggali informasi lebih jauh tentang tata cara salat jamak, qasar dan dalam keadaan darurat dan mendemonstrasikannya		

2. penilaian sikap diskusi.

Pernyataan	Tanggapan dan Alasan
Karena bepergian jauh, dodo tidak melaksanakan salat lima waktu	

Rina membiasakan salat jamak qasar saat bepergian ke luar kota bersama keluarga	
Karena terjebak macet saat pulang sekolah, akhirnya Iwan menjamak salat zuhur dan asar di waktu asar	
Teringat belum salat isya saat bangun tidur, akhirnya Ahmad menjamak salat isya dengan salat subuh	
Orang yang patah tangannya diperbolehkan shalat dalam keadaan duduk walaupun dia bias berdiri dengan sempurna	

Aspek dan rubrik penilaian.

- a. Jikamemberikankejelasandankedalamantanggapan lengkap dan sempurna, skor 100
 - b. Jikamemberikanpenjelasandankedalamantanggapan lengkap dan kurang sempurna, skor 85
 - c. Jikakelompoktersebutdapatmemberikanpenjelasandankedalaman tanggapan kurang lengkap, skor 75
3. Pilihan ganda.

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d didepan jawaban yang paling benar !

1. Arti jamak menurut bahasa adalah ...
 - a. mengumpulkan b. meringkas c. memisahkan d. menyatukan
2. Menjamak shalat Dhuhur dan shalat Asar dilaksanakan pada waktu shalat Dhuhur disebut shalat

- a. Jamak Takdim b. Jamak Takhir c. Jamak Qasar d. Jamak takdim qasar
3. Keringanan yang diberikan Allah swt. dinamakan
a. sunah b. khusus c. ringkas d. Rukhsah
4. Orang yang shalat di dalam pesawat terbang, arah kiblat menghadap
a. ke timur c. mengikuti arah pesawat
b. ke selatan d. ke barat
5. Mengumpulkan 2 shalat wajib dalam satu waktu yang dilaksanakan dengan sendiri-sendiri disebut shalat
a. jama` b. jama`ah c. jum`at d. jumlah
6. Qashar secara bahasa berarti
a. Menambah b. Mengurangi c. Meringkas d. menyusut
7. Shalat wajib lima waktu yang tidak boleh dijama' dan diqashar adalah shalat
a. dhuhur b. ashar c. maghrib d. isya`
8. Jarak perjalanan yang membolehkan shalat jamak adalah
a. 60,62 km b. 80,64 km c. 70,66 km d. 90,68 km
9. Menjama atau mengumpulkan salat dikerjakan pada waktu yang kedua adalah pengertian salat
a. jama taqdim b. jama takhir c. jama qashar
d. qashar jama'
10. Jika si Ahmad shalat dalam posisi duduk dilantai maka cara ruku dan sujudnya
a. ruku membungkuk dan sujud seperti sujud biasa
b. ruku dan sujudnya dengan cara membungkuk
c. gerakan ruku, sujud dan seterusnya cukup mengerakkan kepala
d. ruku dan sujud seperti salat biasa

Skor penilaian sebagai berikut:

Pilihan ganda: jumlah jawaban benar x 6 dari 10 soal (nilai maksimal = 60)

KUNCI JAWABAN PG:

NO	KUNCI JAWABAN
----	---------------

11.	A
12.	A
13.	D
14.	C
15.	A
16.	B
17.	C
18.	B
19.	B
20	A

4. Kolom Uraian:

Jawablah pertanyaan berikut secara singkat dan tepat!

1. J elaskan pengertian shalat Jamak!
2. Sebutkan syarat sah shalat Jamak!
3. Jelaskan pengertian salat qasar!
4. Jelaskan tata cara salat orang yang sakit !
5. Jelaskan tata cara salat dalam kendaraan !

Rubrik Penilaian: (nilai maksimal= 40)

No. Soal	Kunci Jawaban	Rubrik Penilaian	Skor maksimal
1	Jama` menurut bahasa berarti mengumpulkan. Sedangkan shalat jama` menurut istilah adalah mengumpulkan dua shalat wajib yang dikerjakan dalam satu waktu.	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan pengertian salt jama' lengkap dan sempurna, skor 6</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan syarat sahnya salat lengkap, skor 4</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan syarat sahnya salat tidak lengkap, skor 2</p>	6

2	<p>1. Musafir, tidak untuk maksiat.</p> <p>2. Jarak perjalanan minimal 80.64 km</p> <p>3. Tidak boleh makmum dengan orang yang mukim</p> <p>4. Dalam keadaan tertentu, seperti : sedang sakit, hujan lebat</p> <p>5. Berniat shalat jamak</p>	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan syarat sah lengkap dan benar, skor 8</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan syarat sah kurang dari 3, skor 4</p>	8
---	---	---	---

3	<p>Qashar menurut bahasa berarti meringkas, sedangkan shalat qashar adalah</p> <p>meringkas shalat wajib empat raka`at menjadi dua raka`at.</p>	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan pengertian shalat qasar lengkap dan benar, skor 10</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan pengertian shalat qasar kurang lengkap, skor 5.</p>	10
4	<ol style="list-style-type: none"> 1. dengan cara duduk 2. dengan cara berbaring 3. dengan cara terlentang 	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan tata cara shalat orang yang sakit dengan penjelasan yang lengkap dan benar, skor</p> <p>10</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan tata cara shalat orang yang sakit tidak lengkap skor 5</p>	10

5	Jelaskan tata cara salat dalam kendaraan !	a. Jika peserta didik dapat menuliskan tata cara salat dalam kendaraan lengkap dan benar, skor 6. b. Jika peserta didik dapat menuliskan tata cara salat dalam kendaraan kurang lengkap, skor 3	6
	Jumlah skor		40

Mengetahui,

Kepala MTsN 2 Kendari

Mappataliang.,S.Pd.,M.Pd

NIP. 197312311999031013

Kendari,25Mei 2023

Guru Mapel FIQHI

Dra.Hj.Nusriati

NIP.196711101996032001

Lampiran 8

Daftar Penilaian MTsN 2 Kendari Tahun Pelajaran 2022/2023

Mata Pelajaran : Fikih

Kelas/Semester : VII 4/Genap

NO	NAMA SISWA	10/1		T KH		UH Hafalan		UH	
		2.1	4.1	3.2	4.2	3.3	4.3	3.4	4.4
1.	Abdul Syawal Khairan	75	70	80	100	95	80	85	80
2.	Ade Nafisha Febriani	80	80	-	80	80		80	70
3.	Alifah Salsabila	80	70	80	100	100	70	70	-
4.	Aljllaji Nurzabrina Bilgis	75	70	75	80	95	70	75	70
5.	Anindya Azzahra Arifuddin	80	90	75	100	100	90	78	70
6.	Atala Isla Nurainy	70	50	-	80	95	80	75	80
7.	Auliani Azis	70	90	80	100	80	85	70	60
8.	Buser Pratama	70	90	80		80	85	70	-
9.	Hartini	80	90	100	100	100	70	75	50
10.	Helneni Syambun	80	90	75	100	100	70	75	80
11.	Izza Nur Afika	80	90	75	80	100	-	85	60
12.	Jihan Rifa	75	80	-	80	70	90	85	80
13.	Keyla Azahra Putri Kasran	65	80	-	80	70	90	70	60
14.	M.Fatta Alam	70	60	-	100	80	85	80	50
15.	M.Zehro Al-Ayyubi	75	70	80	100	50	85	70	
16.	Marta Anjelita	75	-	75	100	100	85	80	80
17.	Muh.Syaid Myhammad	70	70	80	-	60	80	70	50
18.	Muhamad Khairil Anam	70	70	80	80	80	90	70	80
19.	Muhammad Nur Jayadin	75	60	-	80	80	85	75	80
20.	Nadine Christine Patalo	75	80	70	100	100	90	75	80
21.	Nur Akram Ahmad	75	70	80	100	95	90	80	80
22.	Nur Incha	80	60	-	100	50	70	75	70
23.	Nur Insani Irham. K	70	80	75	80	95	90	80	90
24.	Puput	75	90	75	100	95	90	80	80
25.	Sabita Rahma Azahra	80	90	80	100	100	85	90	80
26.	Selfina Izza Madi	80	-	-	80	70	-	75	80

27.	Siti Aminah Rifqah	75	100	75	100	98	90	75	70
28.	St. Aisyah Rahman	80	-	-	-	70	-	70	70
29.	Uut Muliawati	80	100	75	100	70	70	75	80
30.	Veryl Anastasha Allo	75	80	-	80	95	80	80	70
31.	Zahrah	80	70	70	100	95	85	80	90

Lampiran 9

Dokumentasi Foto Penelitian

Gambar 1. Wawancara Kepala Sekolah dan Guru Fikih MTsN 2 Kendari



(Wawancara Kepala Sekolah Bapak La Duku, S.Ag.,M.Pd.)



(Wawancara Guru Fikih Ibu Dra.Hj Nusriati)

Gambaran 2. Wawancara Siswa Kelas VII 4 MTsN 2 Kendari



(wawancara siswa Sabita Rahma Zahra)



(wawancara siswa Abdul Syawal

)



(wawancara siswa Selfina)



(Wawancara siswa Nur Akram Ahmad)

Gambar 3. Proses Pembelajaran Fikih di Kelas VII 4 MTsN 2 Kendari



(Proses Pembelajaran Ceramah)



(Proses Pembelajaran Diskusi)



(Proses Pembelajaran Demonstrasi)

Lampiran 10

Surat Izin Penelitian kampus



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga, Kendari Sulawesi Tenggara
Telp/Fax. (0401) 3193710/ 3193710
email : iainkendari@yahoo.co.id website : http://iainkendari.ac.id

Nomor : 1412/In.23/FTIK/TL.00/03/2023 31 Maret 2023
Lampiran : Proposal Penelitian
Perihal : *Izin Penelitian*

Yth. Kepala Balitbang Provinsi Sulawesi Tenggara

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Meli Nurmiati
NIM : 19010101013
Jurusan : Pendidikan Islam
Prog. Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Sultan Qaimuddin Kendari
Pembimbing I : Dra Marlina M.Pd.I
Pembimbing II : Dr. Abdul Muiz Amir, Lc., M.Th.I

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data di MTsN 2 Kendari dengan judul skripsi:

"Upaya Guru dalam Meningkatkan Aktifitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTsN 2 Kendari"

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

 Dekan,
Masdin

Tembusan:

1. Ketua LPPM IAIN Kendari,
2. Ketua Prodi PAJ FTIK IAIN Kendari

*Visi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan:
Menjadi Fakultas Yang Menghasilkan Tenaga Pendidik dan Kependidikan
Yang Berkualitas, Berkepribadian Islami dan Berwawasan Transdisipliner Tahun 2025.*

Lampiran 11

Surat Izin Penelitian Badan Penelitian dan Pengembangan Riset



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121

Website : <https://brida.sultra-prov.go.id> Email: bridaprovsultra@gmail.com

Kendari, 03 April 2023

K e p a d a

Yth Kepala Kantor Kementerian Agama Kendari
Di -
KENDARI

Nomor : 070/1491/IV/2023
Sifat :
Lampiran :
Perihal : IZIN PENELITIAN

Berdasarkan Surat Dekan FTIK IAIN Kendari Nomor : 1412/In 23/FTIK/TL 00/03/2023 tanggal 31 Maret 2023 perihal tersebut diatas, Mahasiswa dibawah ini :

Nama : MELI NURMIATI
NIM : 19010101013
Prog. Studi : PAI
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : MTsN 2 Kendari

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi diatas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN AKTIFITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MTsN 2 KENDARI".

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 03 April 2023 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya

an GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN RISET & INOVASI DAERAH
PROV. SULAWESI TENGGARA



Dr. Hj. ISMA, M.Si
Pembina Utama Madya, Gol. IV/d
Nip. 19660306 198603 2 016

T e m b u a n

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari.
2. Dekan FATIK IAIN Kendari di Kendari,
3. Ketua Prodi PAI FATIK IAIN Kendari di Kendari,
4. Kepala MTsN 2 Kendari di Tempat,
5. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 12



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA KENDARI
Jl. Pasarengka 7 telp. F a x (0401) 3121810 Kendari

Nomor : 2569/Kk.24.05/4/PP.03/04/2023
Lampiran :-
Perihal : Izin Penelitian

05-April-2023

Yang Terhormat,
Kepala MTsN 2 Kendari

Di -
Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan surat Badan Penelitian dan Pengembangan Nomor: 070/1491/IV/2023 tanggal 03 April 2023, perihal Izin Penelitian, maka dengan ini Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Kendari memberikan Izin kepada :

Nama : MELI NURMIATI
NIM : 19010101013
Jurusan : PAI
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : MTsN 2 Kendari

Untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data dalam rangka penyusunan KTI, Skripsi, Tesis dengan Judul:

"UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN AKTIFITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQH DI MTsN 2 KENDARI"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 03 April 2023 sampai selesai
Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan, kepada Peneliti wajib memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan Pengambilan Data, yang bersangkutan harus berkoordinasi dengan Kepala Madrasah setempat agar tidak mengganggu proses belajar mengajar dan aktifitas lainnya
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Mentaati adat istiadat dan tidak mengganggu ketenteraman dalam proses belajar mengajar.
4. Wajib menyerahkan 1 (satu) exemplar hasil penelitian kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Kendari Cq. Seksi Pendidikan Madrasah

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Kantor Kementerian Agama
Kota Kendari

H. M. M. K. S. L. L. A. N. J. A. Y. A.

Tembusan Yth.
1. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Prov Sultra
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 13

Biodata Penelitian



A. Identitas Diri

Nama : Meli Nurmiati
NIM : 19010101013
Tempat/ Tanggal Lahir : Amonggedo, 02 Juli 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 4 dari 4 bersaudara
Status Perkawinan : Belum Kawin
Agama : Islam
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Kendari
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Alamat : Btn SPP Ranomeeto Regency III
No.Hp : 082260650990
E-mail : melimurniati@gmail.com

B. Data Keluarga

Nama Orang Tua

- a. Ayah : Didi
b. Ibu : Suriatin

Nama Saudara Kandung :

1. Edi Kuswoyo
2. Ade Suhendra
3. Darma Wijaya

C. Riwayat Pendidikan

1. SDN Walandawe
2. MTs Darul Ulum Ahuhu
3. SMA Negeri 1 Oheo